

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL

**Doni Irawan Saragih¹, Riwana Simarmata², Santa Grace Naibaho³, Citra Imelayana⁴,
Meyliana Saragih⁵, Elvi Mailani⁶**

doniirawan@unimed.ac.id¹, simarmatariwana@gmail.com², santagrace471@gmail.com³,
citrasitumorang3@gmail.com⁴, meylianasaragih317@gmail.com⁵, mailani.elvi@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital, menggunakan metode kepustakaan. Minat belajar siswa merupakan elemen kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran, yang tidak hanya mencakup rasa tertarik, tetapi juga sebagai dorongan internal untuk terlibat aktif. Penelitian ini mengidentifikasi dua kategori faktor yang mempengaruhi minat belajar: Faktor internal meliputi motivasi, kondisi fisik dan psikologis, serta latar belakang pendidikan keluarga. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup peran orang tua, lingkungan sekolah, dan teknologi digital. Dukungan emosional dari orang tua serta lingkungan belajar yang positif di sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dengan baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa baik faktor internal maupun eksternal memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar siswa di era digital. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk menciptakan suasana yang mendukung minat belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Sekolah Dasar, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Di era digital modern, sistem pendidikan sekolah dasar (SD) menghadapi tantangan baru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik dan potensi masa depan seseorang. Namun fenomena global seperti pandemi COVID-19 telah mempercepat transisi ke dunia maya, yang berdampak langsung pada dinamika pembelajaran di sekolah. Berdasarkan literatur terkini, beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar telah diteliti secara intensif.

Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi siswa, persepsi dan citra diri, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, fasilitas sekolah, interaksi dengan guru dan teman, serta dukungan dari keluarga. Metode pembelajaran tradisional seringkali dianggap monoton dan kurang menarik bagi generasi milenial.

Oleh karena itu, integrasi teknologi pendidikan seperti multimedia dan aplikasi pembelajaran online merupakan strategi yang relevan untuk meningkatkan minat belajar. Media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, peran guru juga sangat penting dalam memicu minat belajar siswa. Guru yang profesional harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, serta memiliki kepribadian yang positif dan inspiratif. Dukungan dari keluarga juga tidak kalah pentingnya, karena lingkungan rumah tangga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku belajar anak.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital. Dengan demikian, kita dapat menyusun strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan pada akhirnya

meningkatkan prestasi akademik siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kepastakaan (Library Research). Metode kepastakaan didefinisikan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan dengan membaca dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai topik tertentu, sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang sedang diteliti dengan lebih baik.

Peneliti menggunakan metode ini karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan minat belajar siswa dan pengaruh era digital, yang termasuk kedalamnya yaitu buku, artikel, dan jurnal yang membahas teori-teori pendidikan, serta teknologi pendidikan yang relevan. Selain itu Penelitian ini dapat berfokus pada analisis teks dari berbagai sumber literatur yang ada, seperti laporan penelitian sebelumnya atau kajian literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi mendalam tanpa perlu melakukan observasi langsung di lapangan.

Prosedur Penelitian

Metode penelitian kepastakaan ini digunakan untuk menyusun konsep yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital. Adapun langkah-langkah dalam penelitian kepastakaan menurut Kuhlthau (2002) adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan topik

Hal yang pertama sekali peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menentukan topik yang akan di bahas. Pemilihan topik adalah langkah awal yang krusial dalam memulai studi kepastakaan ini, pemilihan topik dilakukan guna menentukan arah dan fokus penelitian, serta menjadi pondasi bagi seluruh proses pengumpulan dan analisis data. Dengan menentukan topik yang jelas dan terfokus itu akan membantu membatasi ruang lingkup penelitian, sehingga peneliti dapat mengkaji topik secara mendalam dan terarah.

2. Eksplorasi Informasi

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap eksplorasi informasi, pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan berbagai jenis sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian dan internet. Peneliti akan membaca informasi tersebut secara cermat, baik itu metodologi penelitian, temuan, kesimpulan dan implikasi yang disajikan di dalam sumber tersebut. Tahap eksplorasi informasi adalah proses yang berkelanjutan. Peneliti dapat melakukan revisi terhadap sumber informasi atau memperluas topik penelitian selama proses eksplorasi.

3. Menentukan Fokus Penelitian

Tahap ini membantu peneliti untuk mempersempit ruang lingkup penelitian sehingga dapat mengkaji isu secara mendalam dan terarah. Pada tahap ini peneliti telah menentukan fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital.

4. Pengumpulan Sumber Data

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan topik diatas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital. Dimana informasi itu akan menjadi bahan utama untuk dianalisis dan diinterpretasikan dalam penelitian. Peneliti memperoleh data dengan membaca, dan mencatat data, dimana peneliti memanfaatkan database elektronik seperti Google Scholar untuk mencari artikel ilmiah, jurnal dan laporan penelitian.

5. Persiapan Penyajian Data

Persiapan penyajian data merupakan tahap penting dalam studi kepastakaan. Dengan

mengorganisir, menilai, dan memilih metode penyajian data yang tepat peneliti dapat mempermudah proses analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode penyajian data narasi ringkasan, dimana peneliti meringkas informasi penting dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, artikel, buku.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dalam studi kepustakaan yang penting untuk menyampaikan hasil penelitian secara sistematis dan mudah dipahami. Peneliti menyusun laporan dengan struktur, format dan gaya penulisan yang tepat.

Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan sumber data yang diperlukan berupa informasi yang relevan dengan topik terkait, dengan fokus kajian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital. Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan membaca literatur-literatur yang tersedia dan juga relevan dengan topik yang dibahas seperti artikel-artikel di e-journal yang dapat di unduh lalu kemudian dikaji. Peneliti mendapatkan data tersebut dari internet yaitu Google Scholar, jurnal yang digunakan peneliti dalam penelitian ini lebih dari 10 jurnal.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah dengan metode dokumentasi, karena peneliti memperoleh sumber data dari literatur-literatur yang tersedia seperti artikel, jurnal dan laporan penelitian. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sumber literatur, dimana peneliti mencari sumber yang relevan dengan topik penelitian seperti jurnal, artikel menggunakan Google Scholar.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi (content analysis) sebagai teknik analisis data. Analisis isi melibatkan proses pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan berbagai pengertian dari sumber-sumber literatur hingga menemukan informasi yang relevan (Sabarguna dalam Azizah, 2017).

Tujuan analisis isi adalah untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan dapat diverifikasi berdasarkan konteksnya (Krippendoff dalam Azizah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, Hakiim, Lukmanul (2009:38). Sedangkan menurut Zaki Al Fuad (2016: 45) minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang mendalam terhadap suatu hal atau aktivitas yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif. Dengan kata lain, minat tidak hanya sekedar rasa tertarik, tetapi juga merupakan dorongan internal yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Minat belajar siswa dapat diakibatkan oleh beberapa faktor. Menurut syah (2011:145) menggolongkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Sedangkan menurut (Totok Susanto (1998;10) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut : 1) Motivasi dan cita-cita; 2) Keluarga; 3) peranan guru; 4) sarana dan prasarana; 5) Teman pergaulan; 6) Mass media. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar peserta didik, antara lain sebagai berikut :

a. faktor internal

1. motivasi

Menurut Totong Heri (2019:61) Para peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh

apabila memiliki motivasi yang tinggi dan mereka akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin terlibat dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain, peserta didik akan melakukan semua tugas belajarnya dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi/nafsu). Maka Motivasi yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk belajar karena ketertarikan atau kebutuhan pribadi, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar. Motivasi ini muncul ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai atau memiliki sesuatu. Misalnya, siswa yang ingin mendapatkan pengetahuan atau keterampilan tertentu akan berusaha keras untuk belajar demi mencapai tujuan tersebut.

2. Kondisi fisik dan psikologis

Kondisi fisik siswa juga mempengaruhi minat belajar. Siswa yang sehat dan dalam keadaan baik cenderung lebih fokus dan bersemangat dalam belajar. Selain itu, faktor psikologis seperti sikap positif dan emosi juga berperan penting dalam membentuk minat belajar.

3. Latar belakang Pendidikan keluarga

Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap minat belajar anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih memahami pentingnya pendidikan dan mampu memberikan bantuan akademik kepada anak mereka. Mereka juga lebih mungkin untuk menanamkan nilai-nilai positif tentang pendidikan kepada anak-anak mereka. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang baik biasanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk mendukung pendidikan anak, seperti buku, akses ke teknologi, dan kemampuan untuk membantu pekerjaan rumah. Ini semua berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Menurut Wiji wahyu Setyoroni (2018: 141) Anak adalah peniru ulung. Anak sangat gemar menirukan segala gerak-gerik dari orang tuanya, selaku orang terdekatnya. Maka tidak heran jika terkadang cara berbicaranya, ucapan-ucapan yang keluar dari bibir mungilnya, emosi yang ditunjukkannya dan perilakunya mirip dengan orang tuanya. Anak belajar dari apa yang dilihat dan didengar. Aktivitas meniru ini akan berlanjut sampai usia anak bertambah. Sehingga apa yang terjadi apabila dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi secara langsung dengan anak orang tua menunjukkan sikap yang acuh, ucapan yang kasar, dan gerak-gerak yang tidak santun. Tentu sikap-sikap itulah yang akan ditampilkan anak sebagai wujud imitasi terhadap sikap orang tuanya. Maka siswa sering meniru perilaku orang tua mereka. Jika orang tua menunjukkan minat dan penghargaan terhadap pendidikan, anak-anak cenderung mengadopsi sikap yang sama. Sebaliknya, jika orang tua kurang peduli terhadap pendidikan, anak-anak mungkin tidak merasa termotivasi untuk belajar.

b. Faktor eksternal

1. Orangtua

Peran orangtua sangat krusial dalam membentuk minat belajar siswa. Dukungan emosional, lingkungan belajar yang positif, contoh perilaku, motivasi, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran semuanya berkontribusi pada peningkatan minat belajar anak.

2. Sekolah

sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk minat belajar siswa melalui lingkungan yang mendukung, metode pengajaran yang menarik, peran guru sebagai motivator, serta keterlibatan orang tua dan komunitas. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang positif dan relevan, sekolah dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

3. Lingkungan sekitar

Menurut Budikuncoroningsih (2017), teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada siswa, namun pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh yang positif juga pengaruh negatif. Pengaruh positif misalnya ketika teman sebaya mereka rajin belajar, maka mereka akan terbawa dan menjadi siswa yang rajin belajar juga. Lingkungan sekitar juga mencerminkan budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat. Budaya yang menghargai pendidikan akan mendorong anak-anak untuk memiliki minat belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika lingkungan tidak mendukung

pendidikan, anak mungkin kurang termotivasi untuk belajar.

4. Teknologi digital

Teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui peningkatan akses informasi, penggunaan media interaktif, pembelajaran mandiri, keterlibatan aktif, pengembangan kreativitas, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat belajar tidak hanya berkaitan dengan rasa tertarik, melainkan juga sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kondisi fisik dan psikologis, serta latar belakang pendidikan keluarga. Motivasi yang tinggi, kondisi fisik yang sehat, dan dukungan pendidikan dari keluarga merupakan faktor penting yang berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti peran orangtua, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar tempat tinggal, dan teknologi digital juga memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar siswa. Dukungan emosional dari orangtua, lingkungan belajar yang positif di sekolah, budaya yang menghargai pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital secara efektif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

Dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, pihak-pihak terkait seperti orangtua, guru, dan sekolah dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Z. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54.
- Astuti, S. W., & Purnomo, H. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri Wonosari Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 291-306.
- Azizah, Ainul. 2017. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif. *Jurnal BK UNESA*. Vol 7, (2).
- Budikuncoroningsih, S. (2017). Pengaruh teman sebaya dan persepsi pola asuh orang tua terhadap agresivitas siswa di sekolah dasar gugus sugarda. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 85-92.
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Maju*, 8(2), 502080.
- Dhiya Juliana Putri et al. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 2021.
- Hakim, Lukmatul. 2009 *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Imah, M. T., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.
- Kuhltau, C. C. 2002. *Teaching The Library Research*. USA: Scarecrow Press Inc.
- Nurhurayyah, M., Muin, A., & Rahmi, S. (2024). Analisis Faktor Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sbdp Kelas Ii Sd Negeri 19 Toro Kabupaten Bone. *Global Journal Education and Learning*

- (GJEL), 1(2), 77-89.
- Prosiding Universitas Esa Unggul. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.
- Putri, A. F., Suryani, N., & Yuniarti, R. (2019). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 7(1), 23-30.
- Putri, D. J., Angelina, S. A., Rahma, S. C., & Mujazi, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 5, No. 01).
- R. R. Aldini et al. Pengaruh Literasi Digital Siswa dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 2022.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Setyorini, W. W., & Kurnaedi, N. (2018). Pentingnya figur orang tua dalam pengasuhan anak. In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*.
- snilam Syafitri, E. R. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy”.
- Susanto, T. (1998). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jurnal Online. Portal Garuda*. Jakarta.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Zaki Al Fuad & Zuraini. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Tunas Bangsa*, 2022.